

PENANAMAN SIKAP DAN PERILAKU KEWIRAUSAHAAN MELALUI PROGRAM BISNIS KERAJINAN TANGAN UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR BISNIS SISWA KELAS VII DI SMPN 4 REJOSO KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Nyovi Dwi Utomo¹, Juminto², Suharto³

¹STKIP PGRI Nganjuk, Nganjuk

²STKIP PGRI Nganjuk, Nganjuk

³STKIP PGRI Nganjuk, Nganjuk

e-mail:¹ nyovidwi177@gmail.com, ²jumintostkip@gmail.com,
³suharto@stkipnganjuk.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui motivasi belajar mata pelajaran Prakarya sebelum dilakukan penanaman sikap dan perilaku kewirausahaan siswa kelas VII di SMP Negeri 4 Rejoso Tahun Pelajaran 2019/2020, 2) untuk mengetahui motivasi belajar mata pelajaran Prakarya setelah dilakukan penanaman sikap dan perilaku kewirausahaan siswa kelas VII di SMP Negeri 4 Rejoso Tahun Pelajaran 2019/2020, 3) untuk mengetahui perbedaan motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah dilakukan penanaman sikap dan perilaku kewirausahaan pada mata pelajaran Prakarya siswa kelas VII di SMP Negeri 4 Rejoso Tahun Pelajaran 2019/2020.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu One Group Design. Tempat penelitian ini adalah SMP Negeri 4 Nganjuk Tahun Pelajaran 2019/2020. Populasi penelitian yaitu kelas VII sebanyak 36 siswa, sedangkan sampel yang digunakan oleh peneliti yaitu kelas VII sejumlah 36 siswa dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *Sample Jenuh*. Teknik pengumpulan data dengan metode tes, dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah analisis data statistik t-tes.

Berdasarkan hasil belajar nilai siswa menunjukkan nilai rata-rata 66,5 sebelum dilakukannya penanaman sikap dan perilaku kewirausahaan dan nilai rata-rata 78 setelah dilakukannya penanaman sikap dan kewirausahaan, berdasarkan analisis diketahui taraf signifikan 5% untuk $D_b = \text{nilai } t_{\text{tabel}} = 2,021$ dan $t_{\text{hitung}} = 53,636$ maka $t_{53,636} > t_{2,021}$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga “ada perbedaan motivasi belajar siswa sesudah dilakukannya penanaman sikap dan perilaku kewirausahaan pada mata pelajaran Prakarya siswa kelas VII di SMP Negeri 4 Rejoso Tahun Pelajaran 2019/2020”.

Kata Kunci : Penanaman sikap dan perilaku kewirausahaan, Motivasi Belajar Siswa

Pendahuluan

Sekolah ialah sebagai lembaga pendidikan memiliki peranan penting dalam usaha mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki oleh setiap peserta didik. Setiap peserta didik memiliki potensi yang berbeda-beda, keanekaragaman

potensi yang dimiliki peserta didik ini menjadi salah satu tugas bagi guru. Oleh karena itu perlu diadakannya pembaharuan dalam pendidikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Pendidikan yang berlangsung tidak hanya menuntun peranan dari pemerintah tetapi peranan guru juga diperlukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Dalam kegiatan pembelajaran guru dituntut bagaimana membuat situasi belajar yang lebih aktif sehingga siswa memiliki dorongan dan semangat untuk belajar.

Tercapai atau tidaknya suatu tujuan pengajaran salah satunya ialah dari prestasi belajar yang diraih siswa. Dengan prestasi yang tinggi, para siswa mempunyai indikasi berpengetahuan yang baik. Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi siswa yaitu motivasi. Dengan adanya motivasi, siswa akan belajar lebih keras, ulet, tekun dan memiliki konsentrasi penuh dalam proses belajar pembelajaran. Dorongan motivasi dalam belajar merupakan salah satu hal yang perlu dibangkitkan dalam upaya pembelajaran di sekolah.

Pendidikan kewirausahaan sangat perlu diadakan untuk menambah jumlah wirausahawan dan mengurangi jumlah pengangguran. Selain memberikan bekal ketrampilan, pendidikan kewirausahaan juga dapat digunakan sebagai sarana untuk menanamkan nilai-nilai kewirausahaan. Melalui pendidikan kewirausahaan akan dapat menumbuhkan jiwa wirausaha.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti pada siswa kelas VII di SMP Negeri 4 Rejoso dalam mata pelajaran Kewirausahaan, prestasi belajar siswa masih rendah. Hal ini disebabkan karena siswa memiliki tingkat pemahaman yang berbeda dalam menerima materi pelajaran yang diberikan oleh guru, serta kurangnya kemampuan siswa dalam berfikir kritis. Kemampuan berfikir kritis yang sangat kurang dapat menyebabkan hasil belajar kurang optimal. Sehingga hasil belajar yang diperoleh oleh siswa menjadi beragam dan terdapat kesenjangan nilai antara siswa yang relatif pandai dan relatif kurang pandai.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti mencoba untuk mengeksperimenkan penanaman sikap dan perilaku kewirausahaan melalui program bisnis kerajinan tangan untuk meningkatkan motivasi belajar bisnis siswa pada mata pelajaran prakarya siswa kelas VII di SMP Negeri 4 Rejoso, dengan adanya penanaman

sikap dan perilaku kewirausahaan tersebut diharapkan siswa memiliki motivasi belajar kewirausahaan atau bisnis, sehingga dapat menumbuhkan jiwa bisnis siswa.

Bisnis ialah suatu organisasi yang menjual barang ataupun jasa kepada konsumen, untuk mendapatkan laba. Secara historis kata bisnis dari bahasa Inggris *business*, dari kata dasar *busy* yang berarti "sibuk" dalam konteks individu, komunitas, ataupun masyarakat. Dalam artian, sibuk mengerjakan aktivitas dan pekerjaan yang mendatangkan keuntungan. Secara etimologi, bisnis merupakan keadaan dimana seseorang atau sekelompok orang sibuk melakukan pekerjaan yang menghasilkan keuntungan. Kata "bisnis" sendiri memiliki tiga penggunaan, tergantung penggunaan singular kata bisnis dapat merujuk pada badan usaha, yaitu kesatuan yuridis (hukum), teknis, dan ekonomis yang bertujuan mencari laba atau keuntungan. Penggunaan yang lebih luas dapat merujuk pada sektor pasar tertentu, misalnya "bisnis pertelevisian" Penggunaan yang paling luas merujuk pada seluruh aktivitas yang dilakukan oleh komunitas penyedia barang dan jasa. Meskipun demikian, definisi "bisnis" yang tepat masih menjadi bahan perdebatan hingga saat ini.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti ingin menanamkan sikap dan perilaku kewirausahaan kepada siswa melalui program kerajinan tangan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, karena peneliti berjiwa wirausaha, dan peneliti ingin siswa menjadi seorang yang mandiri tidak hanya mengandalkan potensi akademis melainkan menggali potensi dan kemampuan yang ada di dalam diri siswa, dengan judul : "Penanaman Sikap Dan Perilaku Kewirausahaan Melalui Program Bisnis Kerajinan Tangan Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Bisnis siswa kelas VII SMP Negeri 4 Rejoso Kabupaten Nganjuk Tahun Pembelajaran 2019/2020".

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang dilakukan untuk menanamkan sikap dan perilaku kewirausahaan untuk meningkatkan motivasi belajar bisnis siswa. Dalam penelitian eksperimen ini, terdapat satu kelas

eksperimen saja. Kelas eksperimen adalah kelas VII yang dikenai penanaman sikap dan perilaku kewirausahaan saja.

Sebelum penerapan, siswa diberi tes awal *tanpa penanaman sikap dan perilaku kewirausahaan (pre-test)* yaitu tes awal tentang materi kewirausahaan dan bisnis. Selanjutnya dimulai kegiatan pembelajaran yang dikenai penanaman sikap dan perilaku kewirausahaan. Setelah keseluruhan kegiatan pembelajaran selesai, siswa diberi tes akhir tentang materi kewirausahaan dan bisnis (*post-test*), pada kelompok eksperimen, guna mengetahui perbedaan motivasi belajar sesudah penanaman sikap dan perilaku. Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu One Group Design.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penanaman sikap dan perilaku kewirausahaan melalui program bisnis kerajinan tangan. Sedangkan Variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi belajar bisnis siswa kelas VII dalam mata pelajaran Prakarya di SMPN 4 Rejoso tahun pelajaran 2019/2020. Populasi penelitian yaitu Siswa VII yang berjumlah 36. Sedangkan, sampel yang digunakan yaitu kelas VII Yang berjumlah 36 Siswa, dengan menggunakan *sample jenuh*. Teknik ini adalah teknik penentu sample bila semua anggota populasi digunakan sebagai sample. Dari pengambilan sample ini satu kelas sebagai sampel yang akan diteliti, yaitu VII SMP Negeri 4 Rejoso tahun pelajaran 2019/2020 berjumlah 36 siswa.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

A. Hasil Penelitian

Adapun hasil penelitian yang diperoleh peneliti berdasarkan hasil tes pada siswa yang di ajar sebelum dikenai penanaman sikap dan perilaku pada kelas VII adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2
Tabel Distribusi Frekuensi Hasil Nilai Pre Test Mata Pelajaran prakarya Kelas VII

No.	Kelas Interval	f_i	x_i	$f_i x_i$
1	60 – 62	12	60	720

2	63 – 65	8	65	520
3	66 – 68	0	68	0
4	69 – 71	9	70	630
5	72 – 74	0	73	0
6	75 – 77	7	75	525
Jumlah		$\sum f_i = 37$	$\sum f_i x_i = 2395$	

Dari distribusi frekuensi di atas, dapat ditentukan nilai rata-rata prestasi belajar mata pelajaran Prakarya siswa yaitu sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \\ &= \frac{2395}{36} \\ &= 66,5\end{aligned}$$

Berdasarkan penghitungan nilai rata-rata di atas, dapat diketahui nilai rata-rata motivasi belajar mata pelajaran Prakarya sebelum penanaman sikap dan perilaku kewirausahaan pada VII yaitu 66,5.

Tabel 4.4
Tabel distribusi frekuensi hasil nilai post test mata pelajaran Prakarya kelas VII

No.	Kelas Interval	f_i	x_i	$f_i x_i$
1	71 – 75	20	75	1500
2	76 – 80	9	80	720
3	81 – 85	6	85	510
4	86 - 90	1	90	90
5	91 – 95	0	95	0
6	96 - 100	0	100	0
Jumlah		$\sum f_i = 37$	$\sum f_i x_i = 2820$	

Dari distribusi frekuensi di atas, dapat ditentukan nilai rata-rata prestasi belajar mata pelajaran Prakarya siswa yaitu sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \\ &= \frac{2820}{36} \\ &= 78,3 \\ &= 78 \text{ (dibulatkan)}\end{aligned}$$

Berdasarkan penghitungan nilai rata-rata di atas, dapat diketahui nilai rata-rata hasil belajar mata pelajaran Prakarya pada penanaman sikap dan perilaku kewirausahaan pada kelas VII yaitu 78.

Berdasarkan hasil penghitungan di atas, karena $t_{hitung} = 29,06 > t_{tabel} = 2,021$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian penanaman sikap dan perilaku dan kewirausahaan siswa berpengaruh terhadap motivasi belajar mata pelajaran Prakarya kelas VII SMP Negeri 4 Rejoso.

B. Pembahasan

Dari analisis data di atas terdapat perbedaan motivasi belajar siswa antara siswa sebelum diberi penanaman sikap dan perilaku kewirausahaan melalui program bisnis kerajinan tangan dan sesudah diberi penanaman sikap dan perilaku kewirausahaan melalui program bisnis kerajinan tangan pada mata pelajaran Prakarya siswa kelas VII SMP Negeri REJOSO Tahun pelajaran 2019/2020. Hal ini dapat dilihat dari :

1. Untuk hasil tes kelas VII sebelum penanaman sikap dan perilaku kewirausahaan melalui program bisnis kerajinan tangan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran prakarya mempunyai rata-rata sebesar 66,5 ini berarti hasil belajar pada kelas VII Kurang Baik, karena masih banyak siswa yang mendapatkan nilai ≤ 75 .
2. Untuk hasil tes kelas VII setelah penanaman sikap dan perilaku kewirausahaan melalui program bisnis kerajinan tangan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata Prakarya mempunyai rata-rata sebesar 78, ini berarti motivasi belajar pada kelas VII Sangat

Baik, hal ini disebabkan karena sudah banyak siswa yang telah mendapatkan nilai ≥ 75 . Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi belajar siswa dengan penanaman sikap dan perilaku kewirausahaan lebih baik.

3. Dari perhitungan dengan rumus uji-t diperoleh nilai $t_{hitung} = 29,06$ dan nilai $t_{tabel} = 2,021$. Dapat dilihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan demikian H_0 (hipotesis nol) ditolak dan H_a (hipotesis alternatif) diterima. Yang artinya hipotesis yang diajukan peneliti adalah “Diterima”. Adapun Hipotesis dalam penelitian ini adalah Ada perbedaan motivasi belajar bisnis siswa sebelum dan sesudah mendapat perlakuan penanaman sikap dan perilaku kewirausahaan melalui program bisnis kerajinan tangan siswa kelas VII SMP Negeri 4 Rejoso Kabupaten Nganjuk Tahun Pembelajaran 2019/2020.

Simpulan dan Rekomendasi

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian dan pengolahan data yang peneliti lakukan, maka peneliti akan menarik kesimpulan yang berkaitan langsung dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Kesimpulan dapat ditarik dari hasil pembahasan dan merupakan rangkuman semua hasil penelitian yang telah diuraikan dalam bab tersebut. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Motivasi belajar siswa belum mengalami peningkatan pada mata pelajaran Prakarya sebelum penanaman sikap dan perilaku kewirausahaan di kelas VII SMP Negeri 4 REJOSO. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa pada kelas VII sebesar 66,5.
2. Motivasi belajar siswa sudah mengalami peningkatan pada mata pelajaran Prakarya setelah penanaman sikap dan perilaku kewirausahaan di kelas VII SMP Negeri 4 REJOSO. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa pada kelas VII sebesar 78.

3. Dengan hasil pada taraf signifikan 5%, $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $29,06 > 2,021$. Ada perbedaan motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah penanaman sikap dan perilaku kewirausahaan pada mata pelajaran Prakarya siswa kelas VII di SMP Negeri 4 REJOSO Tahun Pelajaran 2019/2020.

B. Rekomendasi

Penelitian ini direkomendasikan untuk berbagai kalangan yang berkecimpung di dunia Pendidikan dan kewirausahaan, hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai acuan untuk membuat penelitian selanjutnya dan memotivasi pembaca.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Penerbit Rineka Cipta.
- Agustiani, T. (2013). Penanaman Nilai Kewirausahaan Melalui Program Bisnis Di Smp Alam Ar-Ridho Kota Semarang. *Ilmu Sosial*.
- Saragih, R. (2017). Membangun USAha Kreatif, Inovatif dan Bermanfaat melalui Penerapan Kewirausahaan Sosial. *Jurnal Kewirausahaan*, 3(2), 26–34.
- SUWANTO, S. (1 C.E.). Metode Penelitian. *Meneliti*, 1(1), 12.
- Ridwan, 2007. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Hamdu, G., & Agustina, L. (2011). PENGARUH MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP PESTASI BELAJAR IPA DI SEKOLAH DASAR (Studi Kasus terhadap Siswa Kelas IV SDN Tarumanagara Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya). *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 12(1), 81–86.